

PENGARUH INSENTIF PAJAK TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA DENGAN PRINSIP KONSERVATISME AKUNTANSI

Puri Rahayu

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang

Abstract

This study aims to examine whether the food and beverage companies perform earnings management in 2011-2013 or not after a tax rate reduction in 2010, which is a 25% tax incentive, and implement the principle of accounting conservatism. The research samples are 30 food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange which have published their financial reports for 2011-2013. The sampling technique used in this study is purposive sampling using determined criteria.

The method of analysis is multiple regression and t-test using paired samples t-test as a means of testing these differences. Multiple regression analysis is employed to test the companies' earning management performance in 2011-2013 after a year of tax rate reduction in 2010 and to test the implementation of the principle of conservatism accounting. T-test is used to test the level of discretionary accruals between earnings management on tax incentive and the principle of accounting conservatism.

The result of this study proves that: (1) earnings management performed by food and beverage companies is not affected by tax incentive (tax plan) after tax rate reduction occurred in a year; (2) earnings management performed by food and beverage companies is affected by the principle of accounting conservatism.

Keywords: Earning Managements, Incentive Tax, Accounting Conservatism Principle

PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 pemerintah melakukan perubahan terhadap undang-undang pajak penghasilan yaitu dengan diterbitkan UU Nomor 36 tahun 2008. Undang-undang tersebut memberikan insentif dan kemudahan untuk wajib pajak. Salah satu insentif tersebut adalah penurunan tarif pajak, dimana tarif pajak badan mengalami penurunan dari tarif progresif menjadi tarif tunggal, yaitu (1) pada tahun 2009 menggunakan tarif sebesar 28% dan tahun 2010 menggunakan tarif 25%.

Salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk memperoleh keuntungan dari adanya perubahan tarif pajak badan ini adalah *tax shifting* yaitu dengan memindahkan laba tahun sebelum perubahan tarif pajak badan ke tahun

sesudah perubahan tarif pajak. Menurut akuntansi hal ini dapat diterima karena akuntansi menganut prinsip *accrual basis* dimana pada dasarnya basis akrual digunakan untuk pengakuan pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang dilakukan pada periode dimana seharusnya pendapatan dan beban tersebut terjadi tanpa memperhatikan waktu penerimaan/pengeluaran kas dari pendapatan/beban yang bersangkutan (Wijaya dan Martani, 2011).

Umumnya perusahaan di Indonesia memilih akuntansi konservatif. Kenyataannya, konservatisme merupakan konsep yang kontroversial. Para pengkritik konservatisme menyatakan bahwa konsep konservatisme menyebabkan laporan keuangan yang bias karena menyebabkan kualitas laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah dan kurang relevan, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi risiko perusahaan (Anggraini dan Trisnawati, 2008).

Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Martani (2011), Subagyo (2011) serta Ristiyanti dan Syafruddin (2012) menunjukkan bahwa insentif pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Setiawati dan Na'im (2000), Hidayati dan Zulaikha (2003), serta Sitorus dan Handayani (2010) gagal membuktikan bahwa penurunan tarif pajak dapat mempengaruhi kebijakan akrual laba perusahaan untuk meminimumkan beban pajak penghasilan. Dari hasil penelitian insentif pajak yang tidak konsisten dalam mempengaruhi manajemen laba, melatarbelakangi penelitian ini untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh insentif pajak setelah satu tahun periode penurunan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2010 sebesar 25%.

Penelitian terhadap prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan Soraya dan Harto (2014) serta Anggraini dan Trisnawati (2010) dapat mempengaruhi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip akuntansi konservatif akan membatasi tindakan oportunistik manajemen. Namun, para pengkritik konservatisme akuntansi menyatakan bahwa konsep konservatisme menyebabkan laporan keuangan yang bias karena menyebabkan kualitas laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah dan kurang relevan, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat

oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi risiko perusahaan (Anggraini dan Trisnawati, 2008). Prinsip konservatisme akuntansi yang kontrosial ini, melatarbelakangi penelitian ini untuk mengetahui apakah perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan makanan dan minuman melakukan manajemen laba.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Hardiansyah, 2013). Teori ini dapat menjelaskan gambaran mengenai konsep *earning managements*. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, tentu ada perbedaan tujuan antara *managerial* dan *stakeholder*. *Stakeholder* cenderung ingin melaporkan laba bersihnya lebih rendah untuk tujuan pembayaran pajak yang lebih rendah, sedangkan *managerial* menginginkan laba bersih yang diperoleh lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Hal inilah yang memungkinkan perusahaan melakukan manajemen laba.

Manajemen Laba

Menurut Subramanyam (2005:120) manajemen laba dapat didefinisikan sebagai “intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi” (Schipper, 1989). Menurut Ayres (1994) dalam Gumanti (2004), ada tiga faktor yang bisa dikaitkan dengan munculnya praktek-praktek yang dilakukan manajer untuk melakukan manajemen laba, yaitu manajemen akrual (*accruals management*), penerapan suatu kebijaksanaan akuntansi yang wajib (*adoption of mandatory accounting changes*), dan perubahan akuntansi secara sukarela (*voluntary accounting changes*).

Insentif Pajak

Insentif pajak adalah suatu bentuk fasilitas perpajakan dari pemerintah kepada wajib pajak tertentu berupa penurunan tarif pajak untuk dapat

memperkecil besarnya beban pajak yang wajib dibayar. Ada empat jenis insentif pajak yaitu: (1) pengecualian dari pengenaan pajak, (2) pengurangan dasar pengenaan pajak, (3) pengurangan tarif pajak, (4) penangguhan pajak. Insentif pajak mampu memotivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba sebagai bentuk penghematan pajak, sehingga dapat disebut sebagai manajemen pajak (Suandy, 2003 dalam Widyawanti, 2014).

Prinsip Konservatisme Akuntansi

Watts (2003) dalam Soraya dan Harto (2014), konservatisme adalah tindakan manajemen dengan lebih mengantisipasi tidak ada profit dan lebih cepat mengakui kerugian. Implikasi konsep konservatisme terhadap prinsip akuntansi yaitu akuntansi mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar.

Yin dan Cheng (2004) dalam Wijaya dan Martani (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki perencanaan pajak yang baik, cenderung akan mengurangi laba bersih perusahaan guna mendapatkan keuntungan pajak. Semakin besar manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk memperkecil labanya, maka semakin besar pula perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperkecil beban pajaknya. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:

H₁ : Insentif Pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan Makanan dan Minuman yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Penelitian Soraya dan Harto (2014) menyimpulkan bahwa variabel konservatisme akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan arah negatif. Nilai negatif menunjukkan bahwa manajemen menggunakan pola manajemen *income decreasing*, yaitu melaporkan laba lebih rendah pada periode saat ini untuk mendapatkan laba yang lebih besar pada periode mendatang.

H₂ : Prinsip konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan Makanan dan Minuman yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan metode *purposive sampling*.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba menggunakan proksi *Discretionary Accrual* model Jones (1991) yang telah dimodifikasi oleh Dechow et al (1995), sebagai berikut:

$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ (a)
$TACC_{it}/TA_{it-1} = a(1/TA_{it-1}) + b1\{(\Delta REV_{it}-\Delta REC_{it})/TA_{it-1}\} + b2(PPE_{it}/TA_{it-1}) + e_{it}$ (b)
$NDACC_{it} = a(1/TA_{it-1}) + b1\{(\Delta REV_{it}-\Delta REC_{it})/TA_{it-1}\} + b2(PPE_{it}/TA_{it-1}) + e_{it}$ (c)
$DACC_{it} = (TACC_{it}/TA_{it-1}) - NDACC_{it}$ (d)

Apabila $DA=0$ atau $TA=NDACC$, maka tidak terjadi manajemen laba. Jika DA negatif maka *income decreasing*, jika DA positif maka *income increasing*.

Variabel Independen

Insentif pajak di proksikan dengan *tax plan* dari penelitian Yin dan Cheng (2004), yaitu:

$$TAXPLAN_{2011} = \sum (25\%.PTI - CTE)/TA_{2011}$$

Prinsip konservatisme akuntansi diproksikan dengan total akrual dari penelitian Givoly dan Hayn (2000), yaitu:

$$TOTAL\ AKRUAL = \{(Laba\ bersih + Depresiasi) - Arus\ Kas\ Operasi\} / Aset\ Total$$

Hasil TA di *dummy* dengan cara memberikan nilai 1 untuk perusahaan konservatif dan 0 untuk perusahaan tidak konservatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel 10 perusahaan makanan dan minuman dengan data laporan tahunan selama periode 2011-2013 sebanyak 30. Adapun nilai statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif
Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DACCit (Y)	30	-.090	.102	-.00006	.044100
TAXPLAN (X1)	30	-.030	.005	-.00660	.010594
CONS (X2)	30	.000	1.000	.46667	.507416
Valid N	30				

Sumber: idx.co.id data diolah, 2015

Model regresi ini dikembangkan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.023	2	.011	9.092	.001 ^a
Residual	.034	27	.001		
Total	.056	29			

a. Predictors: (Constant), CONS, TAXPLAN

b. Dependent Variable: DACC

Sumber: idx.co.id data diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan α 0,05 (Sig. 0.001 < 0.05). Hal ini berarti semua variabel independen yaitu insentif pajak dan prinsip konservatisme akuntansi merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel praktik manajemen laba.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.025	.009		2.763	.010		
TAXPLAN	-.098	.649	-.024	-.152	.881	.911	1.098
CONS	-.056	.014	-.641	-4.113	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable: DACC

Sumber: idx.co.id data diolah, 2015

Dari tabel 4.7 di atas, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$DACC = 0,025 - 0,098TAXPLAN - 0,056CONS$$

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa insentif pajak (TAXPLAN) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba (DACC). Ini menunjukkan bahwa insentif pajak setelah satu tahun periode penurunan tarif pajak badan tahun 2010 sebesar 25% tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan rekayasa akrual (manajemen laba). Hal ini dapat dikarenakan perusahaan melakukan manajemen laba ketika sebelum adanya perubahan tarif pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan melakukan rekayasa akrual. Sehingga, pada tahun setelah ditetapkannya penurunan tarif pajak penghasilan badan tahun 2010 tidak dapat membuktikan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak berdasarkan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah. Jadi, tahun-tahun setelah penurunan tarif pajak perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 tidak melakukan manajemen laba untuk membayar beban pajak penghasilan badan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Hidayati dan Zulaikha (2003) bahwa Undang-undang perpajakan khususnya Pajak Penghasilan tahun 2000 yang mengubah lapisan penghasilan kena pajak untuk wajib pajak Badan tidak direspon oleh wajib pajak yang bersangkutan untuk melakukan *earning management*. Setiawati dan Na'im (2001) menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya tidak dapat membuktikan adanya rekayasa laba untuk motivasi pajak penghasilan, hal ini dikarenakan rentang waktu antara pengesahan Undang-undang Perpajakan tahun 2000 dengan akhir periode pelaporan yang hanya 50 hari, mungkin tidak cukup untuk menunda pelaporan laba dan jangka waktu tersebut tidak direspon wajib pajak badan untuk melakukan rekayasa akrual. Penelitian Sitorus dan Handayani (2010) juga gagal membuktikan bahwa perubahan Undang-undang perpajakan pada tahun 2009 tidak dimanfaatkan oleh wajib pajak badan atau perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan meminimalkan beban pajak.

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa prinsip konservatisme akuntansi (CONS) berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba (DACC). Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memilih untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam melakukan rekayasa akrual yaitu melakukan manajemen laba dengan pola *income decreasing* (melaporkan laba lebih rendah). Hubungan yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi yang semakin konservatif, maka semakin besar juga manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dengan melaporkan laba yang lebih rendah (*income decreasing*).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prabaningrat dan Wildanaputra (2015) bahwa variabel konservatisme akuntansi berpengaruh dan signifikan secara statistik pada manajemen laba. Anggraini dan Trisnawati (2008) menyatakan bahwa *earnings management* berpengaruh terhadap pilihan manajer perusahaan untuk menggunakan akuntansi konservatif. Soraya dan Harto (2014) yang menyatakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah negatif. Manajemen menggunakan pola manajemen *income decreasing*, yaitu melaporkan laba lebih rendah pada periode saat ini untuk mendapatkan laba yang lebih besar pada periode mendatang. Manajemen akan menggunakan sifat kehati-hatian agar laba yang dilaporkan tidak *overstate*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel insentif pajak yang diprosikan dengan *tax plan* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011–2013 tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba (*earnings managements*) pada tingkat signifikansi 5%. Sedangkan, variabel prinsip konservatisme akuntansi yang diprosikan dengan *total accrual* berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba (*earnings managements*). Sedangkan secara simultan variabel insentif pajak dan prinsip konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEI periode 2011-2013.

Saran yang diajukan peneliti dari hasil penelitian ini adalah bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variable insentif kewajiban pajak lainnya (pajak tangguhan bersih) dan non insentif pajak, pengukuran manajemen laba menggunakan model Kothari (2005) dan memperpanjang periode tahun penelitian, serta memperluas penelitian terhadap industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, Restu dan Tyas Pramesti. 2009. *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi Vol. 17 No. 1.
- Ahmad, Iccank. 2013. *Konsep dan Prinsip Akuntansi Menurut Prespektif Islam*. Universitas Hasanuddin. (<http://pendekar-ilmu.blogspot.com/2013/09/konsep-dan-prinsip-akuntansi-menurut-7.html>). Diakses: Kamis, 20 November 2014 (11:30am).
- Anggraini, Fivi dan Ira Trisnawati. 2008. *Pengaruh Earnings Management Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10 No. 1 Tahun 2008 Halaman 23-36.
- Ardilla, Tyani Linda. 2012. Skripsi: *Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008 dan Pengaruh Insentif Pajak-Non Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universtas Diponegoro. Semarang.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Buku Dua Accounting Theory Teori Akuntansi Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Center Laboratory an ICT (CLICT). 2002. *Panduan Praktik Analisis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM & Pemasaran)*. Universitas Negeri Malang.
- Diniyanti, Anna. 2010. Skripsi: *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Konflik Bondholder-Shareholder dan Biaya Politik Terhadap Kebijakan Akuntansi Konservatif Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guenther, David A. 1994. *Earnings Management in Response to Corporate Taax Rate Changes: Evidence from the 1986 Tax Reform Act*. University of Connecticut.
- Gumanti, Tatang Ary. (2004). *Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2 Halaman 104-115.
- Hardiansyah, Willyza Purnama. 2013. Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Peruuusahaan (Studi pada Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS)*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayati, Siti Munfiah dan Zulaikha. 2003. *Analisis Perilaku Earning Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax*. Universitas Diponegoro Semarang. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya.
- Hikmah, Luthfiyany. 2013. *Analisis Perbedaan Prinsip Konservatisme Akuntansi Dalam Penerapannya Di IFRS*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
<http://www.idx.co.id>.
<http://www.pajak.go.id>.
- Ibrahim. Azharsyah. 2010. *Income Smoothing dan Implikasinya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam*. Jurnal Media Syariah Vol. XII No. 24.
- Jamaluddin, Rendra Jastika. 2011. Skripsi: *"Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Sengketa Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kartikasari, Desi. 2011. Skripsi: *"Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009)*. Fakultas Ekonomi Universtas Diponegoro. Semarang.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).

- Mayangsari. Sekar dan Wilopo. 2001. *Konservatisme Akuntansi, Value Relevance, Dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham-Ohlson (1996)*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Oktavia. 2012. *Dampak Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Terhadap Perilaku Manajemen Laba*. Journal Vol. 12 No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Pamungkas, Dyas Tri. 2012. *Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universtas Diponegoro. Semarang.
- Prabaningrat, I. G. A. A. dan A. A. GP. Wildanaputra. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10 No. 3.
- Putri, I Gusti Ayu Dian Esha dan Naniek Noviari. 2013. *Konservatisme Akuntansi Sebagai Pemicu Gejala Timbulnya Sengketa Pajak Penghasilan Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 2 No. 1.
- Raharja, Natalia dan Amelia Sandra. 2013. *Pengaruh Insentif Pajak dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Ristiyanti, Arik Wahyu dan Muchamad Syafruddin. 2012. *Manajemen Laba Sebagai Respon Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 1 No. 2 Tahun 2012 Halaman 1-15.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. *Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Oktober. Hal 424-441.
- Sitorus, Rumenta P dan Sri Handayani. 2010. *Thesis: Indikasi Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2008*. Univesitas Diponegoro. Semarang.
- Soraya, Intan dan Puji Harto. 2014. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3 No. 3 Tahun 2014 Halaman 452 - 462.
- Subagyo. 2010. *Manajemen Laba Sebagai Respon Atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Subramanyam, K. R., John J. Wild, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 8 (HVS)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprianto, Edy dan Arum Kusuma Dewi. 2014. *Relevansi Prinsip Konservatisme Wajib Pajak Melakukan Tax Avoidance Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan International Financial Reporting Standarts (IFRS)*. Universtas Islam Sultan Agung Semarang. Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram.
- Sutrisno. 2010. *Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Moderating Variable*. Fakultas Ekonomi Universtas Diponegoro. Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008.
- Wicaksono. Windra Septian. 2012. *Skripsi: Uji Empiris Pengaruh Faktor-Faktor Konservatisme Akuntansi Dalam Perpajakan*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universtas Diponegoro. Semarang.
- Widayati, Endah. 2011. *Skripsi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universtas Diponegoro. Semarang.
- Widyawanti, Endin Dwi Woro. 2014. *Skripsi: "Analisis Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Sesuai UU No. 36 Tahun 2008 Terhadap Earnings Management Sebagai Motivasi Penghematan PPh Badan"*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universtas Diponegoro. Semarang.
- Wijaya, Maxson dan Dwi Martani. 2011. *Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.